

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehidupan manusia tidak terlepas dari pendidikan, manusia belajar dari segala bentuk apapun yang berada di muka bumi ini, mendapatkan pendidikan tidak harus duduk di bangku sekolah. Namun, belajar dengan lingkungan ataupun kondisi di sekitar itu juga dinamakan pendidikan. Manusia yang berpendidikan tentu memiliki nilai yang tinggi, dengan pendidikan manusia bisa mengetahui banyak hal dan dapat menjadi manusia yang bermutu tinggi. Berdasarkan Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa: Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Berdasarkan undang-undang tersebut pendidikan tidak hanya cerdas dan berilmu namun membentuk akhlak yang mulia.

Peningkatan mutu pendidikan salah satunya melalui pencapaian hasil belajar. Ada dua komponen penting penting dalam proses pembelajaran yaitu guru dan siswa. Guru bertugas sebagai pengajar, dimana guru mampu memberikan ilmunya dengan baik sehingga dapat diterima oleh siswa. Guru

memegang peranan penting dalam proses pembelajaran, guru sebagai nahkoda dalam keberhasilan siswa. Namun hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor baik dari dalam diri siswa maupun dari lingkungan luar. Menurut Slameto (2013: 195), menyatakan hasil belajar dipengaruhi oleh faktor internal (faktor jasmaniah, psikologis, dan kelelahan) dan faktor ekstern (faktor keluarga, sekolah dan masyarakat). Faktor dari dalam seperti kesiapan dalam diri siswa sedangkan faktor dari luar seperti guru atau orang tua di rumah.

Guru yang baik adalah guru yang mampu memberikan contoh dan menjadi teladan bagi siswa dalam pengajaran yang mudah dicerna atau diterima. Guru mempunyai kompetensi yang dapat dijadikan bekal dalam mengajar. Guru yang berkompeten akan lebih mampu dalam mengelola kelas dan mengendalikan para siswa. Selain memberikan aspek kognitif guru juga dapat memberikan aspek afektif, seperti perilaku yang positif. Tindakan guru yang baik akan ditiru oleh siswa. Guru yang disiplin akan memengaruhi ketaatan siswa dalam proses pembelajaran. Menurut Apriyanti (2019:185), menyatakan bahwa “disiplin” dan tanggung jawab yang ada dalam diri seseorang akan berpengaruh terhadap sikap, kebiasaan, dan pemilihan lingkungan pergaulannya.

Kedisiplinan dapat mendorong ke arah yang lebih baik. kedisiplinan merupakan salah satu karakter diri yang dimiliki setiap orang khususnya guru, dengan demikian kedisiplinan membuat guru mendapatkan nilai positif dihadapan siswa. Kedisiplinan yang diterapkan dengan baik oleh guru di

sekolah akan memberikan dampak yang baik pada perkembangan hasil belajar siswa, kedisiplinan akan mendorong dan memaksa siswa untuk meraih hasil belajar yang diinginkan. Menurut Sastrohadiwiryo dalam Apriyanti (2019:183), dunia pendidikan kedisiplinan sangat diperlukan untuk menegakan peraturan di sekolah, yang harus dilaksanakan serta dipatuhi oleh seluruh anggota pendidik dan terdidik yang bertujuan menertibkan seluruh warga sekolah agar tertib terhadap aturan yang telah ditetapkan.

Guru mempunyai pengaruh yang besar terhadap siswa, karena guru dalam pandangan masyarakat sebagai orang yang digugu dan ditiru perilakunya. Apabila siswa memiliki perilaku yang negatif akan memengaruhi proses pembelajaran yang akan berdampak pada hasil belajar siswa. Oleh karena itu guru diharuskan untuk bersikap layak dan patut untuk dijadikan sebagai panutan dalam setiap hal termasuk dalam kedisiplinan, karna kedisiplinan merupakan aspek yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Tanpa adanya kedisiplinan dalam melaksanakan aturan yang telah ditentukan pembelajarn tidak akan mencapai target secara maksimal. Kedisiplinan yang diterapkan dengan baik oleh guru disekolah akan memberikan dampak yang baik pada perkembangan hasil belajar siswa, kedisiplinan akan mendorong dan memaksa siswa untuk meraih hasil belajar yang diinginkan.

Hasil belajar yang baik menandakan suksesnya pembelajaran yang telah dilaksanakan. Sudjana (2013: 22) mengatakan, “Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima

pengalaman belajarnya”. Selama proses pembelajaran siswa dan guru berkolaborasi dalam mencapai tujuan pendidikan. Guru memberikan teladan yang baik bagi siswa, sehingga siswa meniru perilaku guru yang positif dan akan berdampak pada hasil belajar siswa. Pencapaian hasil belajar di setiap siswa selalu berbeda, karena setiap siswa mempunyai kemampuan yang berbeda-beda. Guru harus mempunyai cara tersendiri untuk meningkatkan hasil belajar pada siswa. Guru yang disiplin akan memengaruhi hasil belajar siswa, kedisiplinan yang diberikan guru dapat dilihat dan ditiru oleh siswa. Guru disiplin maka siswa dapat taat dalam proses pembelajaran, sehingga ketaatan siswa dalam proses pembelajaran mempunyai keterkaitan dengan hasil belajar yang akan dicapai. Pada penelitian ini akan meneliti kedisiplinan guru terhadap hasil belajar siswa.

Observasi yang dilaksanakan pada tanggal 06 Januari 2022 bahwa SDN 2 Mlati mempunyai peraturan-peraturan yang wajib ditaati oleh semua warga sekolah terutama pada guru. Para guru dan siswa secara umum sudah mengikuti peraturan-peraturan yang telah ditetapkan oleh sekolah, seperti guru datang tepat waktu, bertanggung jawab terhadap tugas yang dibebankan. Namun mengingat kemampuan siswa dalam menerima pelajaran yang berbeda-beda menyebabkan masih ada beberapa siswa memiliki nilai dibawah KKM. Selain itu, ada kaitannya dengan kedisiplinan guru, terkadang ada guru yang kurang menerapkan kedisiplinan ketika berada di dalam kelas. Adanya permasalahan tersebut peneliti tertarik mencari informasi lebih lanjut

berkaitan dengan pengaruh kedisiplinan guru terhadap hasil belajar siswa di SDN 2 Mlati.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Ada beberapa siswa yang mempunyai nilai di bawah KKM.
2. Kedisiplinan guru di SDN 2 Mlati pada proses pembelajaran belum berjalan dengan baik.
3. Motivasi belajar siswa di SDN 2 Mlati masih rendah.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah pada penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1. Penelitian ini meneliti kedisiplinan guru terhadap hasil belajar siswa di SDN 2 Mlati.
2. Subjek penelitian adalah siswa di SDN 2 Mlati Kecamatan Arjosari.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut. Bagaimana pengaruh kedisiplinan guru terhadap hasil belajar siswa SDN 2 Mlati?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut: Untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan guru terhadap hasil belajar siswa di SDN 2 Mlati.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini mempunyai beberapa manfaat, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi peneliti pendidikan dan menambah hasil penelitian yang telah ada sebelumnya. Memberikan gambaran mengenai permasalahan dalam kedisiplinan guru terhadap hasil belajar pada siswa sekolah dasar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Mendapat pendidikan kedisiplinan untuk membekali diri siswa pada karakter disiplin guna melatih siswa untuk menaati aturan dalam proses pembelajaran.

b. Bagi Guru

Melatih guru untuk menerapkan sikap disiplin, menambah wawasan dan pengetahuan yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

c. Bagi Sekolah

Membantu sekolah dalam menerapkan sikap kedisiplinan bagi guru agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

d. Bagi Peneliti

- 1) Mengembangkan wawasan yang berkaitan dengan kedisiplinan.
- 2) Menambah pengetahuan kepada peneliti dalam penanganan dan tindakan terhadap kedisiplinan guru.